

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa bab yang telah di jelaskan di dalam pembahasan yang terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 di MTsN Tamban masih belum diimplementasikan sesuai prinsip-prinsip penilaian autentik dalam kurikulum 2013.
2. Faktor pendukung terimplementasinya penilaian autentik kurikulum 2013 diantaranya, guru yang telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat terimplementasinya penilaian autentik kurikulum 2013 antara lain, instrumen penilaian yang digunakan hanya menggunakan satu lembar penilaian untuk mencakup semua aspek, kelas yang terlalu banyak siswa atau dapat di artikan guru tidak dapat menilai para siswa satu persatu dikarenakan jam pelajaran terbatas, serta kurangnya pelatihan dan workshop yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dalam memahami penilaian autentik kurikulum 2013.
3. Solusi yang diberikan guru dalam mengatasi penghambat dalam implementasi penilaian autentik adalah membuat instrumen penilaian untuk setiap aspek, mengurangi jumlah siswa untuk setiap kelasnya agar

guru dapat menilai siswa dengan efektif dan memberikan pelatihan lagi tentang penilaian autentik dalam kurikulum 2013.

## **B. Saran**

Dari simpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Bagi guru

Teknik dan instrumen penilaian yang sudah dibuat oleh guru ataupun sekolah yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar diterapkan dalam proses pembelajaran dan guru menambah inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif lagi.

### 2. Bagi sekolah

Sekolah agar memberikan keleluasaan kepada guru untuk membuat instrumen penilaian, lebih mengoptimalkan pelatihan kurikulum 2013 kepada guru khususnya dalam hal penerapan penilaian autentik dan sekolah lebih meningkatkan sarana dan prasarananya untuk menunjang implementasi penilaian autentik.

### 3. Bagi Kementrian Agama

Kementrian Agama untuk terus melaksanakan pelatihan atau workshop tentang penilaian autentik dalam kurikulum 2013 agar tidak adanya lagi kebingungan dalam implementasi penilaian autentik di sekolah-sekolah.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, hendaknya dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini guru hanya menggunakan satu intrumen untuk

menilai semua aspek kompetensi yang berarti belum memberikan gambaran yang akurat mengenai implementasi penilaian autentik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, Oemar. 2011. Cet. 4. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..
- Hamalik, Oemar. 2010. Cet. 4. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Materi Pelatihan Guru: Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangunwijaya. Forum VII. 2013. *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara..
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. E. 2013. Cet. 2. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya,
- Muzamiroh. Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum 2013*. Kota Pena.
- Nata. Abuddin. 2012. Cet. 5. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwati. Endah Loeloek dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Syaodih. Nana. Sukmadinata. 2011. Cet. 14. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.